

## ABSTRAK

**Nama** : Lia Angelica  
**Program Studi** : Hubungan Internasional  
**Judul** :

### **SIKAP PEMERINTAH TAIWAN TERHADAP *ONE CHINA POLICY* PERIODE TAHUN 2013-2018**

(xv + 65 halaman: 3 lampiran)

Taiwan dan RRC merupakan suatu negara kesatuan yang terpecah yang dikarenakan adanya pertentangan ideologi diantara partai nasionalis dan partai komunis China. Kedua partai ini kemudian mendirikan pemerintahannya masing-masing yaitu *Republic of China* di Taiwan dan Republik Rakyat China (RRC) di dataran China. Seiring dengan waktu, Taiwan memiliki partai yang lain disamping partai nasionalis yaitu partai DPP, dimana para pengikutnya merupakan generasi muda yang menginginkan Taiwan menjadi negara yang merdeka dan berdaulat. Oleh karena itu terdapat perbedaan kebijakan luar negeri Taiwan yang diterapkan oleh kedua partai tersebut yang juga menyebabkan adanya perbedaan tanggapan dari RRC terhadap kebijakan luar negeri yang diterapkan. Dalam penelitian ini, hubungan antara Taiwan dan RRC akan dianalisis menggunakan teori realisme dan konsep geopolitik yang didampingi dengan metode pendekatan historis dan analisis naratif. Dari penelitian ini didapat beberapa hasil yaitu adanya perubahan kekuasaan politik di Taiwan yang menciptakan perbedaan kebijakan luar negeri partai nasionalis dan partai DPP terhadap RRC dalam mempertahankan kedaulatan Taiwan, penggunaan *strategic ambiguity* oleh Amerika Serikat terhadap Taiwan dimana Amerika Serikat mendukung *One China Policy* tetapi harus dicapai dengan cara yang damai, dan perbedaan sikap RRC terhadap kedua partai yang berkuasa di Taiwan.

**Kata Kunci:** Taiwan, RRC, *Republic of China*, partai nasionalis, DPP, *One China Policy*, realisme, geopolitik

**Referensi:** 26 Buku (1890-2019), 24 Artikel Jurnal (1947-2020), 10 Penelitian (1999-2020), dan 29 *website* (2008-2020)

## ABSTRACT

**Name** : Lia Angelica  
**Study Program** : International Relations  
**Title** :

### **TAIWAN'S GOVERNMENT BEHAVIOR TOWARD ONE CHINA POLICY DURING 2013-2018**

(xv + 65 pages: 3 appendices)

Taiwan and PRC were originally one country that are separated because of the difference ideology, one is nationalist party and another one is communist party of China. Both of the party will establish their own government later on, Taiwan will become Republic of China and mainland China will become People Republic of China (PRC). Over time, Taiwan establish a new party that are the DPP party, whose followers are the new generation who want Taiwan to be an independent country. This create differences in foreign policy from the two parties. In this study, the relationship between Taiwan and the PRC will be analyzed using the theory of realism and geopolitical concepts accompanied by a historical approach and narrative analysis. From this research, several results are obtained, which are; a change in political power in Taiwan that creates differences in the foreign policy, the use of strategic ambiguity by the United States against Taiwan, where the United States supports One China Policy but must be achieved with peaceful manner, and differences in the attitude of the PRC towards the two ruling parties in Taiwan.

**Keywords:** Taiwan, Republic of China, People Republic of China, PRC, nationalist party, DPP, One China Policy, realism, geopolitics, geostrategy

**References:** 26 Books (1890-2019), 24 Journal Articels (1947-2020), 10 Researches (1999-2020), and 29 websites (2008-2020)